

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DI KAWASAN HUTAN MANGROVE KPHL GUNUNG BALAK RESORT MUARA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OLEH

NUGRAHA M. MALAU

Kawasan Hutan Mangrove KPHL Gunung Balak Resort Muara Sekampung Kabupaten Lampung Timur merupakan habitat penting bagi kehidupan burung-burung maka perlu dilakukan upaya-upaya konservasi. Keanekaragaman spesies burung di kawasan tersebut yang menjadi dasar penelitian. Hutan Mangrove Resort Muara Sekampung merupakan kawasan yang memiliki perbedaan komunitas, ada beberapa lahan yang telah terkonversi menjadi areal tambak namun ada beberapa lahan yang masih berupa hutan mangrove alami. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung di kedua komunitas tersebut dilakukan penelitian dengan metode titik hitung (IPA) dan *line transect*. Pengamatan dilakukan dengan diam pada titik hitung dan mencatat burung yang dijumpai. Pada masing-masing komunitas diambil 6 titik hitung dengan masing-masing 9 hari pengamatan. Data populasi yang didapat digunakan untuk menghitung indeks keanekaragaman dan indeks kesamarataan Shannon-Wiener. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 40 spesies burung dengan total 1.285 individu. Pada areal tambak terdapat 35 spesies burung dengan total 579 individu dan pada areal mangrove terdapat 21 spesies burung dengan total 706 individu. Pada hutan mangrove yang telah menjadi tambak memiliki indeks keanekaragaman sebesar 2,881 dengan indeks kesamarataan sebesar 0,810. Pada hutan mangrove alami memiliki indeks keanekaragaman sebesar 2,445 dengan indeks kesamarataan sebesar 0,803 yang berarti dalam kondisi yang stabil. Nilai kesamaan antar kedua komunitas adalah 0,571 artinya pada kedua habitat ini banyak terdapat spesies yang sama.

Kata kunci: Burung, Keanekaragaman Jenis, Hutan Mangrove, Resort Muara Sekampung.